



Prosiding

Seminar Nasional Inovasi pendidikan dan Pembelajaran
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni
IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Inovasi pendidikan dan Pembelajaran di era digital untuk Pengalaman Belajar
Imersif"



Analisis Diksi, Imaji, dan Nilai Pendidikan Karakter pada Album *Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan Karya Bernadya*

Risma Nurdiana Putri¹✉, Muhamad Sholehhudin², Syahrul Udin³
^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan
Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

¹rismanurdiana071@gmail.com, ²sholehudin@ikippgribojonegoro.ac.id,

³syahruludin04@gmail.com

abstrak—Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang memiliki kekayaan makna serta keindahan bahasa. Salah satu bentuk puisi liris yaitu lirik dalam sebuah lagu. Lirik lagu merupakan manifestasi modern dari puisi liris di mana unsur-unsur puisi seperti keindahan bahasa. Sebuah lirik lagu mengandung pemilihan kata atau diksi. Selain diksi, lirik lagu juga sangat bergantung pada imaji atau gambaran mental yang muncul di benak pendengar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan atau memperoleh bentuk dan makna diksi, makna imaji, serta pendidikan karakter pada album *Sialnya, Hidup Harus Tetap berjalan* karya Bernadya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian yang digunakan pada album *Sialnya Hidup Harus Tetap Berjalan* yang terdiri dari 8 lagu. Sementara teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu simak, catat, dan dokumentasi. Teknik analisa data dalam penelitian ini yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa makna diksi dalam album *Sialnya Hidup Harus Tetap Berjalan* karya Bernadya bentuk dan makna diksi yang muncul yaitu diksi Kata Umum sebanyak 21, sementara bentuk diksi kata Khusus muncul sebanyak 6 kali, sementara Kata Indra sebanyak 9 kali, dan Diksi Perubahan Makna muncul sebanyak 8 kali. Sementara pada analisis Imaji, bentuk Imaji yang muncul yaitu, Imaji Perabaan muncul sebanyak 11 kali, Imaji Gerak sebanyak 16, Imaji Pendengaran muncul sebanyak 7 kali, Imaji Penglihatan muncul sebanyak 12 kali, dan Imaji Perubahan Makna muncul sebanyak 2 kali. Sementara pada aspek pendidikan karakter yang muncul yaitu aspek mandiri sebanyak 9, aspek religius sebanyak 4, nilai gotong royong sebanyak 1 kali, sementara nilai tanggung jawab sebanyak 2.

Kata kunci— Analisis, Diksi, Imaji, Pendidikan Karakter

Abstract—Poetry is a form of literary work that has a wealth of meaning and beauty of language. One form of lyrical poetry is the lyrics in a song. Song lyrics are a modern manifestation of lyrical poetry in which poetic elements such as the beauty of language. A song lyric contains a choice of words or diction. In addition to diction, song lyrics also rely heavily on images or mental images that appear in the listener's mind. The purpose of this study is to describe or obtain the help and meaning of diction, the meaning of imagery, and character education in the album 'Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan' Rich Bernadya. The research method used in this study is qualitative descriptive. The research data source used in the album *Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan* consists of 8 songs. Meanwhile, the data collection techniques in this study are listening, recording, and

documentation. The data analysis techniques in this study are data condensation, data presentation, and conclusion drawn. The results of this study explain that the meaning of diction in the album *Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan* by Bernadya is the form and meaning of diction that appears, namely the diction of the Common Word as many as 21, while the form of the diction of the Special word appears 6 times, while the Word Indra appears 9 times, and the Diction of Meaning Change appears 8 times. Meanwhile, in the analysis of the Image, the forms of Imagery that appeared, namely, Imagery of Touch appeared 11 times, Imagery of Motion 16 times, Imagery of Hearing appeared 7 times, Imagery of Vision appeared 12 times, and Imagery of Meaning Change appeared 2 times. Meanwhile, the character education aspect that emerged was 9 independent aspects, 4 religious aspects, 1 gotong royong value, and 2 responsibility values.

Keywords – Analysis, Diction, Imagery, Character Education

PENDAHULUAN

Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang memiliki kekayaan makna serta keindahan bahasa. Sebagai karya sastra fungsi estetik dalam puisi memegang peranan yang sangat penting dan menjadi elemen yang membedakannya dari bentuk karya kebahasaan lainnya. Keindahan dalam puisi tercipta melalui berbagai unsur puitis yang bekerja secara sinergis untuk menyampaikan makna dan emosi. Unsur pembentuk adanya puisi meliputi diksi, rima, irama, gaya bahasa, dan elemen estetik lainnya (Saddhono & Slamet, 2024). Salah satu bentuk puisi liris yaitu lirik dalam sebuah lagu. Lirik lagu merupakan manifestasi modern dari puisi liris di mana unsur-unsur puitis seperti keindahan bahasa, rima, irama, dan pengungkapan emosi dipadukan dengan elemen musik untuk menciptakan pengalaman seni yang lebih (Dewi, 2024).

Sebuah lirik lagu mengandung pemilihan kata atau diksi. Yuandika & Ningrum (2020) diksi atau pemilihan kata memainkan peran penting dalam lirik lagu karena kata-kata yang dipilih akan membentuk suasana, makna, dan pesan yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu. Pemilihan diksi yang tepat akan memperkuat emosi yang ingin disampaikan, misalnya melalui kata-kata yang menggambarkan perasaan cinta, kesedihan, atau kegembiraan yang biasanya sangat dominan dalam lirik lagu. Selain diksi, lirik lagu juga sangat bergantung pada imaji atau gambaran mental yang muncul di benak pendengar. Menurut Mufidah (2023) imaji merupakan gambaran yang dihadirkan melalui kata-kata yang merangsang indera pembaca atau pendengar, seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan sentuhan. Keterkaitan antara diksi dan imaji dalam lirik lagu menunjukkan bagaimana bahasa dalam puisi liris modern ini dapat mengekspresikan perasaan, pengalaman, atau pesan dengan cara yang sangat imersif dan menyentuh (Rizqi, 2018). Menurut Mulyono (2024) mengemukakan bahwa imajinasi dalam puisi berperan sebagai medium untuk memperkaya, menjernihkan, dan mengintensifkan gambaran atas objek dan situasi yang dialami

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam pembentukan kepribadian individu terutama di kalangan generasi muda dalam menghadapi tantangan sosial dan moral yang semakin kompleks (Keraf, 2020). Adanya pendidikan karakter merupakan fenomena menarik yang patut dikaji, terutama dalam konteks pembentukan karakter dan kepribadian generasi muda. Dalam dunia yang semakin kompleks dan beragam ini generasi muda perlu memiliki dasar yang kuat untuk membedakan mana yang baik dan buruk (Wahyuni & Wardarita, 2023).

Salah satu penyanyi pendatang baru yang banyak mendapat perhatian terutama kalangan anak muda yaitu Bernadya Ribka Jayakusuma yang lahir pada 16 Maret 2004 di Surabaya, Jawa Timur. Bernadya merupakan penyanyi yang memulai karier bermusik pada 2016 dengan menjadi peserta *The Voice Kids Indonesia* musim pertama bergabung dengan tulus. Album *Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan* karya dari Bernadya mengajak pendengar untuk merasakan perjalanan emosional yang kompleks dari patah hati, keraguan, hingga akhirnya penerimaan dan harapan. Adanya pendidikan karakter tentunya sangat penting dalam pendidikan karakter terutama bagi generasi muda. lagu-lagu seperti yang terdapat dalam album Bernadya ini dapat dimanfaatkan sebagai alat pembelajaran yang efektif. Penggunaan lirik sebagai teks sastra memberikan kesempatan bagi pembelajaran Bahasa Indonesia untuk menganalisis struktur bahasa, gaya, dan tema (Ristiani, 2020).

Penelitian ini menghadirkan pendekatan baru dalam analisis sebuah lirik lagu dalam karya musik dengan menggabungkan analisis diksi, imaji serta pendidikan karakter melalui lirik lagu dalam album *Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan* karya Bernadya. Sementara banyak studi sebelumnya fokus pada analisis musik atau nilai moral secara terpisah, penelitian ini menyatukan kedua aspek tersebut untuk menciptakan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana seni dapat berfungsi sebagai media pendidikan.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Bagaimana bentuk dan makna diksi pada album *Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan* karya Bernadya? (2) Bagaimana bentuk dan makna imaji pada album *Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan* karya Bernadya?, (3) Bagaimana nilai pendidikan karakter pada album *Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan* karya Bernadya?.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi dokumen (*document / teks*), dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2013) pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, sehingga dalam penelitian ini tidak mengemukakan tempat penelitian, pengumpulan data berupa lirik-lirik lagu dari album *Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan* karya Bernadya. Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Table 1. Sumber Data Sekunder

Track Lagu	Album <i>Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan</i>
1	Sialnya, hidup harus tetap berjalan
2	Kata mereka ini berlebihan
3	Lama-lama
4	Kita kubur sampai mati
5	Ambang pintu
6	Berlari
7	Kini mereka tahu
8	Untungnya hidup harus tetap berjalan

Sementara teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik Simak, catat dan teknik dokumentasi. Serta teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman (2014) terdapat 3 (tiga) tahap yaitu sebagai berikut. (1) Kondensasi data, (2) Penyajian Data, (3) Penarikan Kesimpulan. Sementara teknik validasi data dalam penelitian ini menggunakan pengembangan triangulasi data dari sumber yang menguatkan tentang analisis Diksi dan Imaji dan nilai pendidikan karakter dalam lirik album *Sialnya, Hidup Tetap Berjalan* dari Bernadya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menjelaskan mengenai analisis Diksi, Imaji, serta Pendidikan Karakter dalam album *Sialnya Hidup Harus Tetap Berjalan* Karya Bernadya. Hasil penelitian ini memberikan analisis mengenai bentuk dan makna Diksi, Imaji, serta nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam album *Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan* karya Bernadya. Album ini dipilih sebagai objek kajian karena memuat lirik-lirik lagu yang sarat akan makna, puitis, dan menggambarkan realitas emosional kehidupan sehari-hari, khususnya dalam menghadapi kesedihan, kehilangan, dan proses penerimaan.

1. Bentuk dan makna Diksi pada Album *Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan* Karya Bernadya

Lagu ‘Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan’ karya bernadya merupakan lagu utama sekaligus judul dari album karya Bernadya yang penuh makna dan emosi. Melalui lagu ini, Bernadya menyampaikan narasi tentang perasaan kehilangan, kekecewaan, dan keterpaksaan untuk tetap melangkah, meski hati terasa hancur.

Table 2 Bentuk dan Makna Diksi pada Lagu ‘Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan’

Bentuk Diksi	Jumlah Diksi yang Muncul
Kata Khusus	1
Kata Umum	2
Kata Indra	2
Perubahan Makna	3
Total	8

Sumber : diolah oleh peneliti (2025)

Pada lagu ‘Sialnya Hidup Harus Tetap Berjalan’ terdapat 3 bentuk diksi yang paling banyak yaitu diksi perubahan makna, seperti kalimat lirik ‘Semoga ku hilang dalam tidurku’, ‘Sudah hilang semua mimpi yang kita bangun dulu’ dan ‘Sudah gila meski tak separah itu’.

Table 3 Bentuk dan Makna Diksi pada Lagu ‘Kata Mereka ini Berlebihan’

Bentuk Diksi	Jumlah Diksi yang Muncul
Kata Khusus	2
Kata Umum	2
Kata Indra	1
Perubahan Makna	2
Total	7

Sumber : diolah oleh peneliti (2025)

Pada lagu 'Kata mereka ini berlebihan' terdapat bentuk diksi kata khusus yaitu 2, sementara penggunaan diksi kata umum berjumlah 2 terdapat pada lirik 'sempurna, cerdas, 'sayang' yaitu kata yang mencerminkan keinginan umum dan perasaan yang luas. Sementara jumlah kata indra yang muncul sebanyak 1 kali, serta bentuk diksi perubahan makna muncul sebanyak 2 kali juga. Secara keseluruhan Lagu 'Kata Mereka Ini Berlebihan' menggunakan diksi yang efektif untuk menyampaikan perasaan tokoh lirik yang berusaha memenuhi ekspektasi orang lain dan menghadapi ketidakpastian dalam hubungannya.

Table 4 Bentuk dan Makna Diksi pada Lagu 'Lama-Lama'

Bentuk Diksi	Jumlah Diksi yang Muncul
Kata Khusus	1
Kata Umum	1
Kata Indra	1
Perubahan Makna	1
Total	4

Sumber : diolah oleh peneliti (2025)

Pada lagu 'Lama-Lama' terdapat masing-masing kata khusus, kata umum, kata Indra, serta perubahan makna masing-masing berjumlah 1 yang keluar. Secara umum lagu ini menggambarkan perasaan kelelahan dan ketidakberdayaan dalam hubungan.

Table 5 Bentuk dan Makna Diksi pada Lagu 'Kita Kubur Sampai Mati'

Bentuk Diksi	Jumlah Diksi yang Muncul
Kata Khusus	1
Kata Umum	1
Kata Indra	1
Perubahan Makna	1
Total	4

Sumber : diolah oleh peneliti (2025)

Sama seperti pada lagu sebelumnya, lagu dari Bernadnya yang berjudul 'Kita Kubur Sampai Mati' jumlah diksi yaitu kata khusus, kata umum, kata indra, serta perubahan makna masing-masing berjumlah 1 yang keluar. Lirik lagu 'Kita Kubur Sampai Mati' karya Bernadya memuat bentuk dan makna diksi yang kuat untuk

menyampaikan emosi patah hati dan kehilangan. Kata khusus seperti 'hening' menggambarkan suasana sunyi yang menyelimuti tokoh lirik sepanjang perjalanan pulang, memperkuat kesan sepi dan ketegangan emosional.

Table 6 Judul Lagu 'Ambang Pintu'

Bentuk Diksi	Jumlah Diksi yang Muncul
Kata Khusus	1
Kata Umum	3
Kata Indra	2
Perubahan Makna	1
Total	7

Sumber : diolah oleh peneliti (2025)

Pada lagu 'Ambang Pintu' bentuk diksi yang paling banyak muncul yaitu kata umum sebanyak 3 kali muncul dalam lirik lagu 'Ambang Pintu' yaitu terdapat pada lirik 'Tangisku pecah lihat langkahmu sudah jauh pergi', 'Lucunya aku masih berharap kau putar balik berlari', 'Di ambang pintu ku menunggu siapa tahu kau kembali', secara umum lagu ini menggambarkan makna emosional dan simbolik dengan pemakaian diksi kata umum.

Table 7 Bentuk Diksi dan Makna Diksi Lagu 'Berlari'

Bentuk Diksi	Jumlah Diksi yang Muncul
Kata Khusus	1
Kata Umum	2
Kata Indra	3
Perubahan Makna	2
Total	8

Sumber : diolah oleh peneliti (2025)

Pada lagu 'Berlari' karya Bernadya diksi bentuk kata Indra paling banyak muncul yaitu pada kutipan lirik 'Itu katamu kemarin', 'Kapan pun kau panggil / Ku ke situ berlari', serta 'Meski besok pasti / Kau sudah hilang lagi'. Secara keseluruhan menggunakan diksi yang kuat untuk menggambarkan relasi yang tidak seimbang, di mana seseorang terus hadir hanya saat butuh, sementara yang lain selalu bersedia datang meski tersakiti.

Table 8 Judul Lagu 'Kini Mereka Tahu'

Bentuk Diksi	Jumlah Diksi yang Muncul
Kata Khusus	0
Kata Umum	6
Kata Indra	0
Perubahan Makna	1

Total**7***Sumber : diolah oleh peneliti (2025)*

Pada lagu 'Kini Mereka Tau' diksi yang paling banyak keluar yaitu kata umum keluar sebanyak 6 kali, sementara pada diksi perubahan makna muncul sebanyak 1 kali. Lirik lagu ini menggunakan diksi yang menggambarkan perasaan penulis secara mendalam namun jelas. Beberapa kata umum seperti 'Dari dulu kulebih-lebihkan semua' dan 'Padahal yang kau lakukan tak seberapa' menunjukkan tindakan berlebihan dan penilaian terhadap situasi tanpa merujuk pada objek atau konteks tertentu, memberikan kesan subjektif dan emosional. Selain itu, terdapat perubahan makna pada kata 'bumbu' dalam kalimat 'Takkan kutambahkan bumbu apa pun', yang tidak merujuk pada bumbu masakan, melainkan sebagai metafora untuk elemen tambahan dalam cerita.

Table 9 Bentuk dan Makna Diksi Lagu 'Untungnya, Hidup Harus Tetap Berjalan'

Bentuk Diksi	Jumlah Diksi yang Muncul
Kata Khusus	0
Kata Umum	6
Kata Indra	1
Perubahan Makna	1
Total	8

Sumber : diolah oleh peneliti (2025)

Lirik lagu 'Untungnya, Hidup Harus Tetap Berjalan' menggunakan berbagai bentuk dan makna diksi yang mencerminkan perasaan reflektif dan penuh syukur atas perjalanan hidup. Penggunaan kata umum seperti 'ku dijauhkan dari yang tak ditakdirkan untukku' dan 'hal buruk datang berturut-turut' menunjukkan pengalaman hidup yang tidak dijelaskan secara spesifik, tetapi cukup kuat untuk menggambarkan kesulitan yang bersifat universal. Terdapat juga kata indra pada ungkapan 'ku bisa rasa hal-hal baik' yang memperkuat nuansa emosional dan pengalaman batin si penulis. Menariknya, lagu ini juga menggunakan perubahan makna pada kata 'untungnya' yang biasanya merujuk pada keberuntungan, namun dalam konteks lagu menjadi bentuk refleksi dan rasa syukur atas pelajaran dan kebaikan yang datang belakangan.

2. Bentuk dan makna Imaji pada Album *Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan* Karya Bernadya

Bentuk dan makna imaji pada lagu 'Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan' karya Bernadya akan dianalisis berdasarkan imaji pendengaran, perabaan, gerak, penglihatan, serta imaji pengecap, adapun hasil analisisnya dapat dijelaskan sebagai berikut.

Table 10 Bentuk dan Makna Imaji Lagu 'Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan'

Bentuk Imaji	Jumlah Imaji
Imaji Perabaan	2
Imaji Gerak	2
Imaji Pendengaran	0
Imaji Penglihatan	3
Imaji Perubahan	2
Makna	
Total	9

Sumber : diolah oleh peneliti (2025)

Lagu 'Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan' erat dengan penggunaan imaji yang kuat untuk menyampaikan emosi mendalam tentang kehilangan dan proses penyembuhan. Pada lagu 'Sialnya Hidup Harus Tetap Berjalan' penggunaan imaji didominasi oleh Imaji Penglihatan muncul sebanyak 3 kali. Adanya Imaji penglihatan menghidupkan gambaran tentang mimpi yang telah sirna dan perubahan peran dalam kehidupan seseorang yang dicintai. Secara keseluruhan, imaji dalam lagu ini membentuk suasana yang intens dan menyentuh, membuat pendengar turut merasakan getirnya kenyataan bahwa meski sesakit apa pun, hidup tetap harus berjalan.

Table 11 Bentuk dan Makna Imaji Lagu 'Kata Mereka ini Berlebihan'

Bentuk Imaji	Jumlah Imaji
Imaji Perabaan	1
Imaji Gerak	2
Imaji Pendengaran	0
Imaji Penglihatan	2
Imaji Perubahan	0
Makna	
Total	6

Sumber : diolah oleh peneliti (2025)

Secara Keseluruhan imaji ini menggambarkan bentuk cinta yang penuh perjuangan dan pengorbanan, meskipun pada akhirnya tetap dipandang tidak cukup atau dianggap berlebihan oleh orang yang dituju. Imaji gerak muncul dalam penggambaran perjalanan jauh dan menantang, seperti menempuh 11.000 Kilometer sendirian serta berada 36.000 kaki di atas laut, yang menekankan besarnya pengorbanan.

Table 12 Bentuk dan Makna Imaji Lagu 'Lama-Lama'

Bentuk Imaji	Jumlah Imaji
Imaji Perabaan	1
Imaji Gerak	2
Imaji Pendengaran	0
Imaji Penglihatan	2
Imaji Perubahan	0
Makna	
Total	6

Sumber : diolah oleh peneliti (2025)

Secara keseluruhan adanya imaji pada lagu 'Lama-Lama' menggambarkan perjalanan emosi dari usaha dan kesabaran menuju titik kelelahan dan akhirnya keputusan untuk melepaskan. imaji perabaan seperti 'Lama-lama lelah juga aku' dan 'Lama-lama habis tenagaku' menggambarkan kondisi batin yang makin terkuras akibat terus memberi tanpa dibalas.

Table 13 Bentuk dan Makna Imaji Lagu 'Kita Kubur Sampai Mati'

Bentuk Imaji	Jumlah Imaji
Imaji Perabaan	3
Imaji Gerak	1
Imaji Pendengaran	1
Imaji Penglihatan	0
Imaji Perubahan	0
Makna	
Total	5

Sumber : diolah oleh peneliti (2025)

Aspek keseluruhan pada makna imaji pada lagu 'Kita Kubur Sampai Mati' menggambarkan nuansa patah hati yang dalam, mengajak pendengar merasakan betapa beratnya perjuangan mempertahankan hubungan yang tak lagi saling menguatkan.

Table 14 Bentuk dan Makna Imaji Lagu 'Ambang Pintu'

Bentuk Imaji	Jumlah Imaji
Imaji Perabaan	2
Imaji Gerak	0

Imaji Pendengaran	1
Imaji Penglihatan	2
Imaji Perubahan	0
Makna	
Total	5

Sumber : diolah oleh peneliti (2025)

Lirik lagu 'Ambang Pintu' menggambarkan perasaan sedih dan penuh harapan setelah perpisahan. Secara keseluruhan, lagu ini menyampaikan perasaan bingung, berharap, dan sedih setelah berpisah.

Table 15 Bentuk dan Makna Imaji Lagu 'Berlari'

Bentuk Imaji	Jumlah Imaji
Imaji Perabaan	1
Imaji Gerak	3
Imaji Pendengaran	0
Imaji Penglihatan	2
Imaji Perubahan	0
Makna	
Total	6

Sumber : diolah oleh peneliti (2025)

Lagu 'Berlari' karya Bernadya menggambarkan perjuangan emosional dalam hubungan yang tidak pasti. Lagu ini menggambarkan pengorbanan, harapan, dan keraguan dalam hubungan yang penuh dinamika.

Table 16 Bentuk dan Makna Imaji Lagu 'Kini Mereka Tahu'

Bentuk Imaji	Jumlah Imaji
Imaji Perabaan	1
Imaji Gerak	0
Imaji Pendengaran	2
Imaji Penglihatan	2
Imaji Perubahan	0
Makna	
Total	5

Sumber : diolah oleh peneliti (2025)

Lagu ini menggambarkan konflik batin dalam hal ini yaitu Bernadya berdasarkan kisahnya yang berusaha mempertahankan hubungan meski menyadari kebohongan dan ketidaksesuaian antara kenyataan dan kondisi yang diciptakan. Penulis memposisikan bahwa dia sering melebih-lebihkan cerita tentang hubungan

mereka untuk mendapatkan pengakuan, namun tetap membela pasangan di depan orang lain, bahkan ketika mengetahui kekurangannya.

Table 17 Bentuk dan Makna Imaji Lagu ‘Untungnya Hidup Harus Tetap Berjalan’

Bentuk Imaji	Jumlah Imaji
Imaji Perabaan	0
Imaji Gerak	4
Imaji Pendengaran	2
Imaji Penglihatan	1
Imaji Perubahan	0
Makna	
Total	7

Sumber : diolah oleh peneliti (2025)

Lagu ‘Untungnya Hidup Harus Tetap Berjalan’ memanfaatkan berbagai imaji yang menggambarkan perjalanan hidup penuh tantangan dan harapan. Terakhir, ‘Hidup harus tetap berjalan’ mengungkapkan ide tentang keberlanjutan hidup meskipun menghadapi kesulitan, mencerminkan semangat untuk terus melangkah maju. Imaji penglihatan, seperti ‘Persis setahun yang lalu,’ menggambarkan perasaan tentang waktu yang telah berlalu dan memvisualisasikan perjalanan hidup yang panjang.

3. Nilai Pendidikan Karakter pada Album *Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan* Karya Bernadya

Nilai pendidikan karakter merupakan penanaman nilai yang sangat penting dalam pendidikan di kurikulum sekolah yang menjadi landasan dalam membentuk generasi bagi peserta didik. Adapun nilai-nilai pendidikan karakter yang tercermin pada album *Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan* karya Bernadya akan menganalisis berdasarkan indikator pendidikan karakter yaitu terkait beberapa nilai antara lain: Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong Royong. Hasil analisis dapat dijelaskan sebagai berikut.

Table 18 Nilai Pendidikan Karakter pada Album *Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan* Karya Bernadya

No	Judul Lagu	Jumlah Nilai Pendidikan Karakter yang Muncul				Total
		Mandiri	Religius	Gotong Royong	Tanggung Jawab	
1	Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan	2	1	0	3	6
2	Kata Mereka Ini Berlebihan	2	0	0	2	4
3	Lama-Lama	1	0	0	1	2

4	Kita Kubur Sampai Mati	1	0	1	2	4
5	Ambang Pintu	1	0	0	1	2
6	Berlari	1	1	0	2	4
7	Kini Mereka Tau	0	1	0	1	2
8	Untungnya, Hidup Harus Tetap Berjalan	1	1	0	1	3
Jumlah Total		9	4	1	13	27

Sumber : diolah oleh peneliti (2025)

a. Judul Lagu ‘Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan’

Aspek pendidikan karakter dalam lagu ‘Sialnya Hidup Harus Tetap Berjalan’ Karya Bernadya lebih menonjolkan aspek nilai karakter mandiri yaitu seseorang yang teguh dalam menghadapi cobaan berdasarkan kisah yang dialami. Pada lagu ‘Sialnya Hidup Harus Tetap Berjalan’ aspek nilai pendidikan karakter yang dapat diambil dan dijadikan pelajaran yaitu nilai mandiri melalui kutipan ‘Harus bangun dan terima kenyataan semua t'lah berbeda’ dan ‘Sialnya, hidup harus tetap berjalan’. Kedua lirik ini menunjukkan sikap seseorang yang berusaha bangkit dan tetap menjalani hidup meskipun sedang menghadapi masa sulit secara emosional.

b. Judul Lagu ‘Kata Mereka ini Berlebihan’

Nilai pendidikan karakter pada lagu ‘Kata Mereka ini Berlebihan’ pada lirik lagu ‘Sempurna Tak Cukup’ Nilai karakter mandiri tergambar jelas dalam lirik ‘11.000 Kilometer kutempuh sendirian’, yang menunjukkan keberanian dan keteguhan seseorang dalam melakukan perjalanan jauh tanpa ditemani demi orang yang dicintainya.

c. Judul Lagu ‘Lama-Lama’

Lagu ini merepresentasikan nilai mandiri melalui sikap tokoh yang akhirnya memilih untuk melepaskan hubungan yang tak lagi sehat secara emosional. Kutipan ‘Kini tak lagi kunantikan, lakukan semua senyamanmu saja, ku menyerah’ menggambarkan keputusan untuk berhenti menunggu dan mengikhlaskan, sebagai bentuk keberanian dalam menjaga harga diri dan kemandirian emosional.

d. Judul Lagu ‘Kita Kubur Sampai Mati’

Pada lagu ‘Kita Kubur Sampai Mati’ terdapat aspek nilai karakter yang dapat diambil yaitu mencerminkan nilai mandiri dan harga diri yang kuat. Tokoh utama dalam lagu ini menunjukkan kemandirian emosional dengan menerima kenyataan pahit bahwa hubungan yang dijalannya telah berakhir, meskipun itu sangat menyakitkan.

e. Judul Lagu ‘Ambang Pintu’

Aspek mandiri dalam lagu yang berjudul ‘Ambang Pintu’ karya Bernadya terdapat sebuah kata yaitu ‘Ku jaga pintu terbuka’ yang menunjukkan bahwa sikap mandiri terwujud dalam cara individu menerima kenyataan perpisahan tanpa harus bergantung pada orang lain untuk mencari solusi atau kebahagiaan.

f. Judul Lagu ‘Berlari’

Berdasarkan analisis nilai pendidikan karakter yang muncul dalam lagu yang berjudul ‘Berlari’ karya Bernadya terdapat nilai kemandirian yaitu pada kutipan lirik ‘Susah Payah ku Menahan’ yang menggambarkan usaha untuk mandiri dan tidak bergantung pada pasangan, namun emosi dan keterikatan masih sulit diatasi, menunjukkan ketergantungan emosional yang kembali muncul. Sementara nilai religius yang muncul pada lagu ini menggambarkan penerimaan terhadap kenyataan bahwa masa depan sudah ditentukan, dan sikap pasrah kepada takdir dengan menerima apa yang terjadi.

g. Judul Lagu ‘Kini Mereka Tahu’

Nilai religius yang terkandung dalam lagu ‘Kini Mereka Tahu’ Karya Bernadya yaitu menunjukkan sikap jujur dan berusaha menjaga integritas, meskipun ada tekanan untuk menambahkan hal-hal yang mungkin tidak benar. Hal ini dapat dipahami sebagai bagian dari nilai religius yang mengajarkan untuk berbicara dengan kebenaran, meskipun kadang sulit.

h. Judul Lagu ‘Untungnya Hidup Harus Tetap Berjalan’

Lirik lagu ini menggambarkan tiga nilai pendidikan karakter yang penting dalam kehidupan. Pertama, nilai Religius terlihat dalam kutipan ‘Pilih ragukan rencana Sang Maha Penentu’, yang mencerminkan penerimaan terhadap takdir dan keyakinan bahwa segala sesuatu sudah ada dalam rencana Tuhan, meskipun terkadang tidak sesuai dengan harapan. Kedua, nilai Tanggung Jawab tercermin dalam kutipan ‘Untungnya, ku tak pilih menyerah’, yang menunjukkan ketahanan dan komitmen untuk terus berjuang meskipun menghadapi kesulitan, serta bertanggung jawab terhadap perjalanan hidup.

PEMBAHASAN

Album *Sialnya Hidup Harus Tetap Berjalan* karya Bernadya merupakan gambaran sesuai dengan fase yang dihadapi saat berduka. Bernadya menjelaskan, lagu-lagu tersebut merupakan gabungan dari pengalaman pribadi, cerita orang-orang terdekat dan pesan yang dikirim para penggemar di media sosial. Hal ini ternyata yang menjadi alasan kenapa banyak orang sangat mengapresiasi dengan album *Sialnya Hidup Harus Tetap Berjalan*. Pada album *Sialnya Hidup Harus Tetap Berjalan* terdapat dinamika emosi yang coba dituangkan oleh Bernadya menggunakan gambaran imaji yang kuat serta pemilihan diksi yang tepat sehingga hal ini dapat memunculkan nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat diambil sehingga dapat memberikan aspek nilai moral bagi para pendengarnya.

1. Bentuk dan makna Diksi pada Album *Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan* Karya Bernadya

Lagu ‘Sialnya Hidup Harus Tetap Berjalan’ menggunakan diksi yang kuat untuk menyampaikan rasa kehilangan dan keputusasaan. Kata khusus seperti ‘malamku’ menekankan kesendirian, sementara kata umum seperti ‘kenyataan’ dan ‘berbeda’ menggambarkan perubahan hidup secara luas. Pada lagu ‘Kata Mereka Ini Berlebihan’ memperlihatkan kekuatan diksi dalam menyampaikan konflik batin dan tekanan emosional. Lagu ‘Lama-lama’ menggambarkan dinamika hubungan yang penuh dengan ketidakpastian dan perasaan yang tidak

selalu terbalas. Lirik lagu 'Ambang Pintu' menggunakan diksi yang kaya makna emosional dan simbolik untuk menggambarkan perasaan perpisahan yang penuh konflik batin. Diksi seperti 'Perpisahan yang cukup dingin di awal Januari' menciptakan suasana yang konkret, menggambarkan betapa momen perpisahan terasa begitu menyakitkan dan sepi. Lagu 'Berlari' karya Bernadya terdapat diksi yang kuat untuk menggambarkan ketidaksetaraan dalam sebuah hubungan, di mana satu pihak hanya hadir saat dibutuhkan, sementara pihak lainnya selalu ada meskipun tersakiti. Sementara pada lagu 'Kini Mereka Tau' menggunakan diksi yang efektif untuk menggambarkan perasaan secara mendalam namun tetap jelas dan mudah dipahami. Penggunaan kata-kata umum seperti 'Dari dulu kulebih-lebihkan semua' dan 'Padahal yang kau lakukan tak seberapa' menggambarkan perasaan penulis yang cenderung melebih-lebihkan sesuatu dalam hubungan, diiringi dengan penilaian subjektif terhadap situasi yang terjadi. Lagu 'Untungnya Hidup Harus Tetap Berjalan' menggunakan diksi yang efektif dalam penyampaian pesan bagi para pendengar.

2. Bentuk dan makna Imaji pada Album *Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan* Karya Bernadya

Lagu 'Sialnya Hidup Harus Tetap Berjalan' terdapat imaji kuat untuk menggambarkan perasaan kehilangan dan proses penyembuhan yang mendalam. Sementara pada aspek analisis bentuk dan makna imaji pada lagu 'Kata Mereka ini Berlebihan' menggambarkan berbagai bentuk imaji yang menyentuh, menguatkan tema perjuangan dalam hubungan. Berdasarkan aspek bentuk dan makna imaji lagu 'Lama-lama memanfaatkan berbagai bentuk imaji untuk menggambarkan kelelahan emosional akibat cinta yang tidak seimbang. Lagu 'Kita Kubur Sampai Mati' terdapat bentuk imaji untuk menggambarkan perasaan kehampaan dan keputusasaan dalam hubungan yang sedang berakhir. Sementara dari penggambaran imaji Lagu 'Ambang Pintu' menggunakan berbagai bentuk imaji untuk menggambarkan perasaan pasca-perpisahan yang penuh dengan kesedihan dan harapan. Lagu 'Berlari' karya Bernadya menggunakan imaji yang kuat untuk menggambarkan perjuangan emosional dalam hubungan yang penuh ketidakpastian. Sementara pada lagu 'Kini Mereka tau' menggambarkan konflik batin yang dialami oleh Bernadya, yang berusaha mempertahankan hubungan meskipun dia menyadari adanya kebohongan dan ketidaksesuaian antara kenyataan dan gambaran yang diciptakan. Lagu 'Untungnya Hidup Harus Tetap Berjalan' menggambarkan perjalanan hidup penuh tantangan dengan berbagai imaji yang menguatkan tema tentang ketidakpastian, keluhan, serta harapan.

3. Nilai pendidikan karakter pada album *Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan* karya Bernadya

Nilai pendidikan karakter pada lagu 'Sialnya Hidup Harus Tetap Berjalan' menggambarkan nilai mandiri dan religius yang penting dalam pendidikan karakter. Sementara pada lagu 'Kata Mereka ini Berlebihan' memuat nilai pendidikan karakter mandiri yang kuat dan menyentuh. Hal ini tergambarkan dalam lirik '11.000 Kilometer kutempuh sendirian'. Sementara pada lagu yang berjudul

'Lama-Lama' karya Bernadya merepresentasikan aspek nilai pendidikan karakter mandiri dan gotong royong dalam konteks emosional yang mendalam. Lagu 'Kita Kubur Sampai Mati' menyampaikan pesan kuat tentang nilai mandiri dan harga diri dalam menghadapi akhir sebuah hubungan. Tokoh dalam lagu ini menunjukkan kemandirian emosional dengan berani menerima kenyataan bahwa hubungan tersebut telah berakhir, meskipun membawa luka yang mendalam. Pendidikan karakter yang terdapat dalam lagu 'Ambang Pintu' karya Bernadya, terdapat nilai mandiri yang tersirat melalui kutipan lirik 'Ku jaga pintu terbuka.' Kalimat ini merepresentasikan sikap seseorang yang tetap tegar dan terbuka menghadapi kenyataan perpisahan, tanpa harus bergantung sepenuhnya pada orang lain untuk memperoleh solusi atau kebahagiaan. lagu 'Berlari' karya Bernadya, terdapat nilai pendidikan karakter yang menonjol, yaitu nilai kemandirian dan nilai religius. Nilai kemandirian tercermin melalui lirik 'Susah payah ku menahan' yang menggambarkan upaya tokoh untuk menahan emosi dan mencoba berdiri sendiri tanpa bergantung pada pasangan. Dalam lagu 'Kini Mereka Tahu' karya Bernadya, terdapat dua nilai pendidikan karakter yang kuat, yaitu nilai religius dan nilai tanggung jawab. Nilai religius tercermin dari sikap tokoh utama yang memilih untuk tetap jujur dan menjaga integritas, meskipun sebelumnya ia terbiasa menambah atau mengubah cerita demi menjaga citra hubungan. Lagu 'Untungnya Hidup Harus Tetap Berjalan' menggambarkan nilai religius, tanggung jawab, dan mandiri secara harmonis melalui refleksi emosional dan pemaknaan terhadap perjalanan hidup. Pertama, nilai Religius tercermin dalam kutipan 'Pilih ragukan rencana Sang Maha Penentu'.

SIMPULAN

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Bentuk dan makna diksi pada album *Sialnya, Hidup Terus Berjalan* Karya Bernadya jumlah diksi dari keseluruhan lagu yang muncul yaitu : Kata khusus sebanyak 6 kata umum sebanyak 21, kata indra sebanyak 9, serta diksi perubahan makna sebanyak 8. Lagu 'Sialnya Hidup Harus Tetap Berjalan' menggunakan diksi yang kuat untuk menyampaikan rasa kehilangan dan keputusan. Lagu 'Lama-lama' menggambarkan dinamika hubungan yang penuh dengan ketidakpastian dan perasaan yang tidak selalu terbalas. Sementara pada Lagu 'Berlari' karya Bernadya terdapat diksi yang kuat untuk menggambarkan ketidaksetaraan dalam sebuah hubungan. Sementara pada lagu 'Kini Mereka Tahu' menggunakan diksi yang efektif untuk menggambarkan perasaan secara mendalam namun tetap jelas dan mudah dipahami. Lagu 'Untungnya Hidup Harus Tetap Berjalan' menggunakan diksi yang efektif dalam penyampaian pesan bagi para pendengar.
2. Bentuk dan makna imaji pada album *Sialnya, Hidup Harus Terus Berjalan* Karya Bernadya jumlah Imaji yang muncul yaitu imaji perabaan berjumlah 11, imaji gerak berjumlah 16, imaji pendengaran berjumlah 7, imaji penglihatan berjumlah 12 dan imaji perubahan makna berjumlah 2. Pada lagu Lagu 'Sialnya Hidup Harus Tetap Berjalan' terdapat imaji kuat untuk menggambarkan perasaan kehilangan dan proses penyembuhan yang mendalam, lagu Kata Mereka ini Berlebihan' menggambarkan berbagai bentuk imaji yang menyentuh,

menguatkan tema perjuangan dalam hubungan, lagu 'Lama-lama memanfaatkan berbagai bentuk imaji untuk menggambarkan kelelahan emosional akibat cinta yang tidak seimbang, Lagu 'Kita Kubur Sampai Mati' terdapat bentuk imaji untuk menggambarkan perasaan kehampaan dan keputusan dalam hubungan yang sedang berakhir, Lagu 'Ambang Pintu' menggunakan berbagai bentuk imaji untuk menggambarkan perasaan pasca-perpisahan yang penuh dengan kesedihan dan harapan. Lagu 'Berlari' karya Bernadya menggunakan imaji yang kuat untuk menggambarkan perjuangan emosional dalam hubungan yang penuh ketidakpastian. Sementara pada lagu ini mereka tau menggambarkan konflik batin yang dialami oleh Bernadya, yang berusaha mempertahankan hubungan meskipun dia menyadari adanya kebohongan dan ketidaksesuaian antara kenyataan dan gambaran yang diciptakan. Lagu 'Untungnya Hidup Harus Tetap Berjalan' menggambarkan perjalanan hidup penuh tantangan dengan berbagai imaji yang menguatkan tema tentang ketidakpastian, keluhan, serta harapan.

3. Nilai Pendidikan Karakter yang muncul dalam album *Sialnya Hidup Harus Tetap Berjalan* Karya Bernadya, nilai pendidikan karakter pada aspek mandiri muncul sebanyak 9 kali, nilai religius muncul sebanyak 4 kali, sementara nilai gotong royong muncul sebanyak 1 kali serta nilai tanggung jawab muncul sebanyak 13 kali. Lagu 'Sialnya Hidup Harus Tetap Berjalan' menggambarkan nilai mandiri dan religius yang penting dalam pendidikan karakter. Sementara pada lagu 'Kata Mereka ini Berlebihan' memuat nilai pendidikan karakter mandiri yang kuat dan menyentuh. lagu yang berjudul 'Lama-Lama' karya Bernadya merepresentasikan aspek nilai pendidikan karakter mandiri dan gotong royong dalam konteks emosional yang mendalam. Lagu 'Kita Kubur Sampai Mati' menyampaikan pesan kuat tentang nilai mandiri dan harga diri dalam menghadapi akhir sebuah hubungan. lagu 'Ambang Pintu' karya Bernadya, terdapat nilai mandiri yang tersirat melalui kutipan lirik 'Ku jaga pintu terbuka.' Kalimat ini merepresentasikan sikap seseorang yang tetap tegar dan terbuka menghadapi kenyataan perpisahan. lagu 'Berlari' karya Bernadya, terdapat nilai pendidikan karakter yang menonjol, yaitu nilai kemandirian dan nilai religius. lagu 'Kini Mereka Tahu' karya Bernadya, terdapat dua nilai pendidikan karakter yang kuat, yaitu nilai religius dan nilai tanggung jawab. lagu 'Kini Mereka Tahu' karya Bernadya, terdapat dua nilai pendidikan karakter yang kuat, yaitu nilai religius dan nilai tanggung jawab.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bernadya, sebagai pencipta karya musik yang menjadi objek kajian dalam penelitian ini. Karya-karyanya yang jujur dan penuh makna memberikan inspirasi mendalam dan membuka ruang refleksi terhadap berbagai nilai kehidupan.
2. Dosen pembimbing, atas bimbingan, masukan, dan arahnya selama proses penelitian ini berlangsung.
3. Orang tua dan keluarga tercinta, atas doa, dukungan moral, dan semangat yang tiada henti.

4. Rekan-rekan dan sahabat seperjuangan, atas diskusi, semangat, dan bantuannya dalam berbagai bentuk selama proses penyusunan karya ini.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun telah berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung dalam kelancaran penelitian ini.

REFERENSI

- Ananda, C. I., Saddhono, K., & Mulyono Slamet. (2024). Gaya bahasa, imaji, dan nilai pendidikan karakter serta relevansi sebagai materi ajar di sma. *Jurnal Koulutus*, 7(2), 138–156.
- Dewi, A. K. (2024). *Diksi Para Desainer Seni Menata Kata Lewat Tulisan Kreatif* (Ardyan Arya Hayuwaskita, Ed.; Cetakan Pertama). Eureka Media Aksara.
- Keraf, G. (2020). *Diksi dan Gaya Bahasa* (Cetakan Pertama). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kurniyati Rizqi, A., Suwandi, S., & Suhita, R. (2018). Aspek diksi serta nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel Ayah karya Andrea Hirata. *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 6(1), 19–37.
- Miles and Huberman. (2014). *Analisis data kualitatif* (Hamzah Upu, Ed.; Cetakan Pertama). Pustaka Ramadhan.
- Mufidah, I. A., Suwandi, S., & Chaesar, S. A. S. (2023). Gaya bahasa dan nilai pendidikan karakter pada lagu Soegi Bornean sebagai bahan ajar (stylistic analysis and educational character values on soegi bornean songs as teaching materials). *Jurnal Anufa*, 1(1), 1–13. <https://anufa-ikaprobsi.org/index.php/anufa/index>
- Mulyono, S., Saddhono, K., & Mulyono, S. (2024). Gaya bahasa, imaji, dan nilai pendidikan karakter serta relevansi sebagai materi ajar di SMA. *Jurnal Koulutus*, 7(2), 138–156.
- Ristiani, L. (2020). *Puisi kajian & prosa kajian dan apresiasi* (bahan ajar). CV. Gramedia.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d* (Sugiyono, Ed.). ALFABETA, CV. Jalan Gagerkalong Hilir No. 84 Bandung. www.cvalfabeta.com
- Wahyuni¹, R. S., & Wardarita², R. (2023). Nilai-nilai pendidikan karakter dan moral dalam film Ali dan Ratu Queens. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 13(1). <https://doi.org/10.31851/pembahsi.v11i2.1111>
- Yuandika, E., & Ningrum, P. (2020). Diksi dan citraan dalam lirik lagu album “Monokrom” karya Tulus sebagai alternatif pembelajaran Apresiasi Puisi di SMA. *ALINEA Jurnal Bahasa Sastra Dan Pengajarannya*, 3(1), 56–63.